

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu melakukan komunikasi antarsesamanya. Komunikasi bertujuan untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud keinginan dan sebagainya. Jadi, proses berkomunikasi sangatlah penting bagi kehidupan manusia.

Sarana yang digunakan dalam komunikasi adalah bahasa. Bahasa merupakan objek linguistik yang terbagi atas tataran-tatarannya. Tataran-tataran linguistik di sini antara lain fonologi, morfologi, sintaksis, fonetik, dan semantik. Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peranan yang penting dalam interaksi manusia.

Bahasa merupakan suatu sistem yang mampu menjembatani perasaan dan pikiran manusia serta menjadi pengantar setiap kepentingan dan kebutuhan manusia satu dengan yang lainnya. Oleh karenanya, bahasa memiliki makna. Makna tersebut akan menyampaikan informasi dari manusia satu ke manusia yang lainnya.

Bahasa diwujudkan dalam kalimat-kalimat. Ada macam-macam kalimat, di antaranya kalimat perintah (imperatif), tanya (interogatif), dan berita (deklaratif). Markhamah (2009:70-78) mengatakan bahwa kalimat berita adalah kalimat yang isinya memberitahukan sesuatu kepada pembaca atau pendengar. Kalimat perintah adalah kalimat yang berisi memberikan perintah kepada pembaca atau pendengar untuk melakukan sesuatu. Kalimat tanya

merupakan kalimat yang isinya menyatakan sesuatu atau seseorang kepada pendengar atau pembaca.

Kalimat perintah, kalimat tanya, dan kalimat berita juga terdapat dalam terjemahan Al Quran. Al Quran merupakan kitab suci umat Islam yang merupakan kumpulan firman-firman Allah yang turun kepada Nabi Muhammad SAW. Tujuan utama diturunkan Alquran adalah untuk menjadikan pedoman manusia dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan akherat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia, Al Quran datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terinci, yang tersurat maupun tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan (Nurdin, 2006).

Bahasa yang digunakan dalam terjemahan Alquran tidak seperti bahasa yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari, karena Alquran merupakan wahyu dari Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Manusia perlu mengkaji lebih dalam agar dapat memahami makna yang terkandung dalam Alquran .

Salah satu makna yang terdapat dalam terjemahan Al Quran yaitu makna imperatif. Makna imperatif selalu ada dalam kalimat deklaratif maupun interogatif dalam terjemahan Al Quran. Makna tersebut bisa tersirat ataupun tersurat. Oleh karena itu, penelitian ini membahas mengenai makna imperatif yang terkandung dalam kalimat-kalimat deklaratif dan interogatif pada terjemahan Al Quran surat An Nisa'.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan dua permasalahan.

1. Bagaimana makna imperatif dalam kalimat deklaratif pada terjemahan Al-Quran surat An-Nisa' ?
2. Bagaimana makna imperatif dalam kalimat interogatif pada terjemahan Al-Quran surat An-Nisa'?

C. Tujuan

1. Memaparkan makna imperatif dalam kalimat deklaratif pada terjemahan Al-Quran surat An-Nisa'.
2. Memaparkan makna imperatif dalam kalimat interogatif pada terjemahan Al- Quran surat An-Nisa'.

D. Manfaat

Penelitian ini memiliki dua manfaat teoretis.

1. Memperkaya hasil penelitian tentang makna imperatif.
2. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya studi tentang makna imperatif dalam kalimat.

Penelitian ini memiliki dua manfaat praktis

1. Menambah perbendaharaan kata bagi pembaca.
2. Memberikan penguatan akan keraguan pemaknaan kalimat yang terkandung dalam surat An Nisa'.
3. Sebagai tinjauan pustaka untuk penelitian lanjutan.
4. Menyampaikan makna kalimat terjemahan pada QS An Nisa'.